

p-ISSN 2684-9011
e-ISSN 2721-0634



JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN)

Volume 4, No. 1



Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi
Universitas Trisakti

Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)	Volume 4	Nomor 1	Halaman 1-93	Jakarta Maret 2022	p-ISSN 2684-9011 e-ISSN 2721-0634
--	-------------	------------	-----------------	--------------------------	--------------------------------------

Link jurnal

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jamin/article/view/9822

The screenshot shows the journal's website interface. At the top, there is a navigation bar with links for SITE, PUBLICATION, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, CONTACT, and ABOUT. The main header features the journal's logo and title, 'JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN)', along with a globe icon. Below the header, there is a search bar and a navigation menu. The article title is prominently displayed: 'PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS'. To the left of the article content is a thumbnail image of the journal cover. To the right, there are sections for 'INFORMATION' (For Readers, For Authors, For Librarians), 'TEMPLATE ARTICLE' (Journal Template), and 'POLICIES' (Click here to Submit). The bottom of the page shows a Windows taskbar with the date 07/10/2024 and time 14:29.

Link Editor

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jamin/about/editorialTeam>

The screenshot displays the website for JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN). The header features the journal's logo on the left and a globe on the right. Below the header is a navigation menu with links for SITE, PUBLICATION, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, CONTACT, and ABOUT. A search bar is located on the right side of the header.

The main content area is titled "Editorial Team" and includes the following information:

- Editor in Chief:** Wildan Tri Koesmawardani, S.T., M.T., Program Studi Teknik Geologi, FTKE, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. Scopus | Google Scholar | Sinta. Email: wildan@trisakti.ac.id
- Member of Editors:**
 - Novi Triany, S.T., M.T., Program Studi Teknik Geologi, FTKE, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. Scopus | Google Scholar | Sinta. Email: novi.triany@trisakti.ac.id
 - Fadiah Fadiah, S.T., M.T., Program Studi Teknik Perambangan, FTKE, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. Scopus | Google Scholar | Sinta. Email: fadiah@trisakti.ac.id
 - Aqlyna Fattahanika, S.T., M.T., Program Studi Teknik Perminyakan, FTKE, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. Scopus | Google Scholar | Sinta. Email: adlina@trisakti.ac.id

On the right side of the page, there are three sections: "INFORMATION" with links for Readers, Authors, and Librarians; "TEMPLATE ARTICLE" with a "Journal Template" button; and "POLICES" with a "Click here to Submit" button and a list of policies: 1. Author Guideline, 2. Focus and Scope.

The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with a search bar, weather (33°C), and the date 07/10/2024 at 14:31.

Link Terindeks Sinta 4

<https://e-journal.trisakti.ac.id/>

Publikasi 31 Maret 2022

The screenshot shows the website e-journal.trisakti.ac.id in a browser window. The page lists several journals and their accreditation status:

- 4. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik
- 5. Media Ekonomi
- 6. Jurnal Hukum PRIORIS
- 7. Indonesian Management and Accounting Research
- 8. Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT)

Terakreditasi SINTA 4

1. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti
2. International Journal of Contemporary Accounting
3. Journal of Earth Energy Science, Engineering, and Technology
4. Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain
5. AGORA: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti
6. Jetric: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro
7. LivaS - International Journal on Livable Space
8. Jurnal Seni dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain
9. JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera
10. [Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia](#)
11. terAs Law Review : Jurnal Hukum Humaniter dan HAM
12. Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal

On the right side of the page, there are three SINTA accreditation logos (SINTA 4, SINTA 5, and SINTA 6) and a circular logo with the text "6942 Indonesia Journals Indexed by". Below these is a "CATEGORIES" section with "Community Services" listed:

1. (SINTA 4) JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera
2. (SINTA 4) Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia
3. (SINTA 4) Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal
4. Jurnal Abdikaryasakti
5. Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu

The browser's taskbar at the bottom shows the system tray with a temperature of 33°C, a search bar, and the date 07/10/2024 at 14:35.

Bukti Korespondensi

Bukti Publikasi 31 Maret 2022

Halaman Artikel

https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jamin/article/view/9822/7961

JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN)

PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS
Dewanti, Atridia Wilastrina, Erlina Novianti, Layla Nurina Kartika, Vanessa Vidia Ardyharini
e-ISSN 2721-0524 | Vol. 4 No. 1, halaman 86-93, Maret 2022
DOI: <https://doi.org/10.25125/jamin.v4i1.9822>

Sejarah Artikel
Diterima: Juli 2021
Direvisi: Juli 2021
Diterima: Maret 2022
Terbit Online: Maret 2022

PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS

UTILIZATION OF PATCHWORK IN QUILT ONDEL-ONDEL APPLICATION TO INCREASE AESTHETIC SELLING VALUE

Asih Retno Dewanti^{1*}, Atridia Wilastrina¹, Erlina Novianti¹, Layla Nurina Kartika¹, Vanessa Vidia Ardyharini¹

*Penulis Koresponden: asihretno@trisakti.ac.id

¹Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima

Juli 2021

Direvisi

Juli 2021

Diterima

Maret 2022

Terbit Online

Maret 2022

**PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT
ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL
ESTETIS**

*UTILIZATION OF PATCHWORK IN QUILT ONDEL-ONDEL
APPLICATION TO INCREASE AESTHETIC SELLING VALUE*

**Asih Retno Dewanti^{1*}, Atridia Wilastrina¹, Erlina Novianti¹,
Layla Nurina Kartika¹, Vanessa Vidia Ardyharini¹,**

*Penulis Koresponden:
asihretno@trisakti.ac.id

¹Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas
Trisakti, Jl, Kyai Tapa no. 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19, kondisi ekonomi menjadi tidak menentu. Banyak karyawan atau pegawai di usia produktif kehilangan pekerjaan dan mengalami kesulitan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat menjadi alternatif sumber pemasukan lain. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan kain perca untuk diolah menjadi produk baru bernilai estetis sekaligus bernilai jual. Kegiatan ini sangat sesuai karena tidak memerlukan modal besar dan dapat dikerjakan manual menggunakan teknik menjahit dasar yang sederhana. Oleh karena itu, diadakan kegiatan PkM yang bertujuan untuk melatih mitra mengolah kain perca dengan teknik *quilt* menjadi produk jual baru bernilai estetis yang mengusung ikon lokal Betawi yaitu ondel-ondel. Kegiatan dilaksanakan bersama mitra tim PKK RW 07, kelurahan Tanjung Duren Utara, kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta. Peserta mitra merupakan masyarakat yang berpotensi mengikuti pelatihan memanfaatkan kain perca menjadi produk baru dengan teknik *quilt* untuk aplikasi dekorasi kain perca. Metode penjahitan dilakukan secara manual dan menghasilkan karya berupa *placemate* dan sarung tangan untuk memasak. Diharapkan dari adanya kegiatan pelatihan ini peserta dapat memanfaatkan bahan sisa kain perca menjadi barang baru yang memiliki nilai guna dan nilai jual yang dapat dijadikan alternatif usaha peningkatan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, economic conditions have become uncertain. Many employees or employees of productive age have lost their jobs and are experiencing economic difficulties in meeting the necessities of life. It takes an activity that can be an alternative source of other income. One example is the use of patchwork to be processed into new products of aesthetic value and selling value. This activity is very suitable because it does not require significant capital and can be done manually using simple basic sewing techniques. Therefore, the community service activity was held that aims to train partners to process patchwork with quilt techniques into new selling products of aesthetic value that carry the local Betawi icon, namely ondel-ondel. The activity was carried out with partners from the PKK RW 07 team, North Tanjung Duren village, Grogol Petamburan sub-district, Jakarta. Partner participants are people who have the potential to take part in training to utilize patchwork in new products with quilt techniques for patchwork decoration applications. The sewing method is done manually and produces work in placemats and cooking gloves. It is hoped that from this training activity, participants can use leftover patchwork materials into new items that have use value and selling value that can be used as an alternative for efforts to increase the economy during the Covid-19 pandemic.



Kata kunci:

- 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*)
- Kain perca
- Ondel-ondel
- *Quilt*

Keywords:

- 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*)
- Ondel-ondel
- *Quilt*
- Patchwork

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dengan judul 'Pemanfaatan Kain Perca dalam Aplikasi *Quilt* Motif Ondel-ondel Guna Peningkatan Nilai Jual Estetis' dilaksanakan di wilayah RW 07, Jl. Dukuh II, kecamatan Grogol Petamburan, dengan sasaran mitra adalah ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang diketuai oleh ibu Fauziah yang juga menjabat sebagai ketua RW 07. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara daring dengan protokoler kesehatan yang cukup ketat baik dari pihak tim pelaksana maupun mitra.

Kegiatan diselenggarakan di kantor RW 07, Jl. Dukuh II No. 6, Kecamatan Grogol Petamburan berupa pelatihan pemanfaatan kain perca dengan teknik *quilt* yang mengusung lokal konten 'Betawi' yaitu ondel-ondel, yang menjadi produk baru yang bernilai estetis dan jual. Tim terlebih dahulu menyiapkan *goodyback* yang berisi satu paket material pelatihan, berisi peralatan jahit, kain perca dan perlengkapan lainnya seperti *dacron* dan perlengkapan protokoler kesehatan *faceshield*. Peserta juga diberikan *handout* dan materi yang sudah dipersiapkan sesuai dengan modul pelatihan.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan PkM Mono yang dilaksanakan di masa Pandemi Covid-19 ini dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang sangat bermanfaat karena dapat menjadi tambahan pemasukkan dan sekaligus perpanjangan tangan pemerintah dalam mendukung program ekonomi kreatif yang secara tidak langsung dapat menambah pemasukkan di tengah masa pandemi sehingga dapat menyejahterakan peserta pelatihan.

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah yang ditemui, yaitu:

1. Banyaknya pengurangan pegawai di semua lini pekerjaan, terutama pegawai tidak tetap, pegawai magang hingga penawaran pensiun dini. Hal ini berimbas

pada bertambahnya jumlah pengurangan. Peserta mitra berada di usia yang masih produktif dimana sehari-hari merupakan ibu rumah tangga dan anggota PKK kelurahan Tanjung Duren Utara. Kegiatan PkM ini dianggap sebagai kegiatan yang sesuai sebagai alternatif untuk menambah pemasukkan baru.

2. Pengetahuan pemanfaatan limbah kain perca atau *patchwork* dengan teknik *quilt* menjadi produk baru sebagai kelengkapan dekoratif ikon Betawi yaitu ondel-ondel yang mempunyai nilai estetis dan nilai jual yang belum pernah didapatkan peserta mitra RW 07 kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
3. Di masa pandemi Covid-19 dan kondisi ekonomi yang tidak menentu, kegiatan pelatihan ini sangat sesuai karena tidak memerlukan modal yang besar, hanya dengan penjahitan manual dengan teknik jeluju dan kerapihan saja maka akan dihasilkan produk yang baik. Diharapkan nantinya dapat berkembang menjadi UMKM di wilayah binaan.

Dengan identifikasi permasalahan yang ada, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dapat menunjang 'Ekonomi Kreatif' tingkat UMKM seperti:

1. Memberikan transfer ilmu dan wawasan terkait dengan pemanfaatan limbah kain perca yang dapat diolah kembali menjadi produk baru yang mempunyai nilai estetis dan jual dengan mengusung *local content*. Dalam hal ini mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel.
2. Masyarakat peserta sebagai mitra diharapkan di masa pandemi Covid-19 dapat memanfaatkan waktu mereka yang sebagian besar bekerja dari rumah (*work from home*) dan berkomunikasi secara daring dengan memanfaatkan sisa-sisa kain perca menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual serta tetap

mengusung ikon Betawi, tidak saja ondel-ondel melainkan juga ornamen Betawi lainnya.

3. Diharapkan masyarakat peserta mitra nantinya dapat memahami materi yang diberikan, sehingga nantinya dapat berinovasi menciptakan produk-produk lain sekaligus menambah pemasukkan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya warga RW 07, Jl. Dukuh II, kelurahan Tanjung Duren Utara, kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

2. METODE

Metode pelaksanaan program PkM ini diawali dengan memperkenalkan pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk baru dengan teknik *quilt*, sebagai deskripsi tentang *quilt* dan teori tentang warna dan teknik menjahit dasar dan mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PkM

Tahapan pemanfaatan kain perca dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Input*
Pola kepala ondel-ondel dibuat dengan teknik jelujur, yang kemudian diserut. Setelah itu dipasangkan dengan posisi yang ditentukan pada *placemate* atau sarung tangan. Setelah itu kepala Ondel-ondel dijahit dengan teknik 'sum'. Cara ini memberikan hasil lebih rapih dari pada menggunakan lem.
2. *Proses*
Setelah proses pemasangan kepala ondel-ondel selesai, tahapan dilanjutkan dengan pemasangan dekorasi seperti mata dan

bunga kelapa pada kepala ondel-ondel. Bunga kelapa dan mata mempergunakan *monte-monte*. Kemudian dilakukan penjahitan bentuk dari *placemate* dan sarung tangan. Penjahitan menggunakan tiga layer yaitu bagian depan atau *cover* dengan kain katun, bagian isi dengan lembaran *dacron*, dan bagian belakang atau *back* dengan kain katun.

3. *Output*

Proses ini merupakan tahap akhir, yaitu *quilt placemate* dan sarung tangan. Teknik jahit ini menggunakan teknik jelujur yang menjadi karakteristik *quilt*.

2.1 *Reuse, Reduse, dan Recycle*

Penerapan 3R pada kegiatan PkM Mono ini menggunakan limbah kain perca, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Reuse

Menggunakan sisa-sisa kain yang diolah dengan bentuk dan ukuran tertentu sebagai aplikasi *quilt* dalam bentuk ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Reduce

Penggunaan limbah kain juga mengurangi sampah dari industri konveksi dan dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang mempunyai nilai estetis dalam bentuk dekorasi ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Recycle

Mengolah kembali sampah dalam hal ini dipergunakan untuk bagian kepala Ondel-ondel.

2.2 *Quilt*

Berdasarkan beberapa sumber, seni kerajinan *quilt* adalah:

- a. *Quilt*, adalah seni kerajinan yang menggabungkan beberapa potongan kain perca dengan modul bentuk tertentu seperti kotak, segitiga dan lingkaran yang tersusun menjadi produk baru atau desain dekorasi (Fitinline, 2016).
- b. *Quilt*, adalah sebuah karya seni yang bebas dan artistik, dibuat dari gabungan

kain-kain perca menjadi sebuah karya yang absurd dan tidak ternilai harganya. Seniman bisa berimprovisasi dalam menciptakan karyanya (Ben, 2003).

- c. *Quilt*, sebuah karya seni dari potongan-potongan kain perca yang bias, merupakan ekspresi dari seniman *quilt* dan dapat menghasilkan produk yang indah (Sikarskie, 2016).

Dari dari ketiga pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah *quilt* merupakan salah satu bentuk seni menjahit atau teknik jahit yang dapat dilakukan secara manual. Namun seiring berjalannya waktu, seni ini berkembang dan dapat menggunakan mesin. Seni menjahit dengan teknik *quilting* ini, biasanya dipergunakan untuk menjahit kain perca. Perca adalah limbah sisa konveksi atau pabrikan atau *home industry*, baik berupa kain jenis katun, kaos bahkan dapat dikombinasikan dengan kulit.

Jenis aplikasi *quilt* pada kegiatan PkM ini adalah jahit aplikasi standar atau lebih dikenal dengan *quilt onlay*. Teknik ini dikerjakan dengan cara membuat gambar pada kain kemudian digunting dan ditempel pada lembaran kain, dan diselesaikan dengan tenik sulam.

2.3 Warna

Peserta mitra juga diberikan pengetahuan dasar tentang warna untuk keperluan pemilihan warna dan motif kain yang akan dipergunakan pada saat membuat pola. Pengetahuan warna yang diberikan adalah: warna primer, sekunder, dan tersier.

2.4 Teknik Dasar Menjahit

Teknik jahit *quilt* dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan mesin jahit. Teknik menjahit secara manual untuk *quilt* adalah teknik jahit jelujur.

2.5 Ondel-ondel sebagai Ikon Betawi

Kegiatan menjahit perca mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel. Dalam ilmu

Semiotika, akan lebih mudah seseorang mengingat lokasi, asal daerah, negara dari 'tanda' atau 'penanda' seperti dalam bentuk monumen, ikon, bendera dan sebagainya di samping logat, tata bahasa, dan baju daerah. Ada beberapa sumber terkait dengan boneka ondel-ondel ini, yaitu:

1. Portal Kemendikbud menyatakan bahwa ondel-ondel adalah boneka raksasa yang dipercaya sebagai media leluhur yang menjaga keturunannya dari berbagai bahaya yang mengancam (Kemendikbud, 2020).
2. Situs *Food and Travel* menyebutkan sepasang boneka raksasa yang dikenal dengan sebutan ondel-ondel ini dipercaya sebagai boneka penolak bala bagi masyarakat Betawi dan biasanya diletakkan pada bagian depan bangunan-bangunan pemerintah daerah DKI Jakarta, fasilitas transportasi, dan sarana prasarannya (Travel, 2020).
3. Ondel-ondel ditetapkan sebagai ikon kebudayaan masyarakat Betawi dalam peraturan gubernur provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017. Ditetapkan oleh pejabat pelaksana Gubernur DKI Jakarta Sumarsono pada 1 Februari 2017. Dalam PerGub tersebut disebutkan tiga fungsi ondel-ondel bagi provinsi DKI Jakarta, antara lain untuk upacara tradisional masyarakat Betawi, festival atau pameran kebudayaan Betawi, dan ditempatkan pada bangunan-bangunan Pemda DKI Jakarta (Jakarta-tourism.go.id, 2020).

Secara garis besar bentuk Ondel-ondel secara visual dapat digambarkan yang sarat akan makna simbolis (Gambar 3).

Keterangan bagian ondel-ondel yang ditunjukkan pada Gambar 3 adalah sebagai berikut:

1. Hiasan kembang kelapa, pada bagian kepala.
2. Dihiasi mahkota, di bagian bawah kembang kelapa.
3. Boneka laki-laki berwajah merah.

4. Boneka perempuan berwajah putih.
5. Kebaya encim pada boneka perempuan
6. Baju 'Sandria' atau Ujung Serong, pakaian adat masyarakat pria Betawi.
7. Selendang motif flora pada boneka perempuan.
8. Sarung motif kotak-kotak pada boneka laki-laki.
9. Untuk sarung menggunakan motif ornamen-ornamen Betawi.



Gambar 3. Ondel-ondel Betawi
(Jakarta-tourism.go.id, diakses 12 Juli 2021)

2.6. Peralatan Menjahit Quilt

Peralatan yang dibutuhkan antara lain:

1. Kain perca, sebaiknya jenis kain katun
2. Gunting kain dan gunting kertas
3. Jarum jahit
4. Jarum pentul, jenis jarum ini diperlukan untuk menemukan titik pada modul pada kedua kain sebelum disambung.
5. Pededel, yaitu alat yang dipergunakan untuk membuka jahitan yang salah.
6. Kapur jahit.
7. Mata nenek, yaitu alat bantu memasukkan benang ke dalam jarum atau *quilt needle threader*.
8. Meteran kain
9. Benang jahit
10. Pembidangan
11. *Dacron*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan peserta mitra dibagikan satu paket materi untuk pelatihan yang

sudah siap untuk dikerjakan. Kain untuk *placemate* dan sarung tangan sudah terpotong.

Pada pelaksanaan pelatihan, peserta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pembuat sarung tangan untuk masak dan kelompok pembuat *placemate* atau alas makan.

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dihasilkan dua materi yaitu:

1. *Placemate*, berukuran (35 x 40) cm dengan aplikasi wajah boneka ondel-ondel. Bahan yang dipergunakan adalah kain katun polos dan bermotif dan untuk bagian belakangnya dengan kain katun belacu. Untuk dekorasi menggunakan manik-manik. Adapun bentuk pola *placemate* dan hasil karya *quilt* dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5.
2. Sarung tangan untuk memasak yang terdiri dari dua sisi. Sisi muka ditempel aplikasi *quilt* ondel-ondel. Bidang sarung tangan menggunakan kain katun dan dekorasi, sementara aplikasinya menggunakan manik-manik. Pola sarung tangan untuk memasak dapat dilihat pada Gambar 6 dan hasilnya ditunjukkan pada Gambar 7.

Penerapan Ikon Betawi Ondel-ondel menjadi media pengenalan pada masyarakat dalam bentuk informasi secara visual dengan cara yang berbeda dan dengan harapan akan lebih mudah diingat.

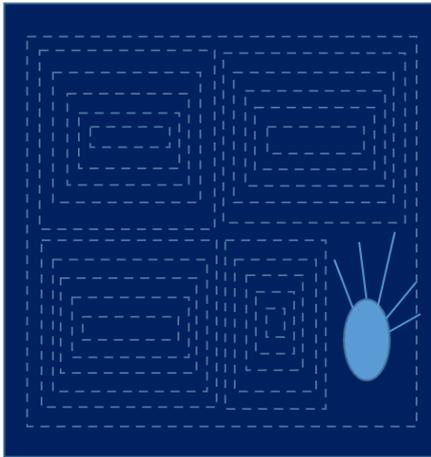
3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang nantinya dapat dikaji sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan yang lebih baik ke depannya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor pendukung:
 - a. Kegiatan pemberdayaan seni kerajinan *quilt* merupakan seni kerajinan yang mudah dipelajari dan dipahami,

dengan hanya menggunakan teknik menjahit dasar menjahit yaitu 'Jelujur'.

- b. Membuat desain dengan aplikasi ikon Betawi untuk mengangkat lokal konten kebudayaan Betawi dalam bentuk dekorasi dengan media yang berbeda yaitu dalam seni kerajinan *quilt*.
- c. Merupakan kegiatan *recycle* dan *reuse* karena memanfaatkan kembali bahan bekas dan mengolahnya menjadi produk baru yang mempunyai nilai estetis dan nilai jual.



Gambar 4. Pola *placemate*



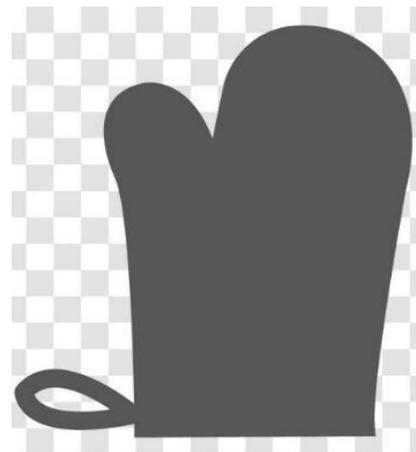
Gambar 5. *Placemate* yang sudah jadi

2. Faktor penghambat

- a. Kegiatan dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19, dimana pelaksanaan menjadi terbatas. Pelaksanaan harus mematuhi protokoler kesehatan

yang sudah ditentukan oleh Pemerintah dan tidak boleh berkumpul dengan jumlah banyak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tim pelaksana dan jumlah peserta yang sangat terbatas.

- b. Waktu pelaksanaan terbatas. Sehingga tim pelaksana harus mempersiapkan materi pelatihan setengah jadi terlebih dahulu. Bahan utama berupa kain perca dan kain lainnya sudah dipersiapkan (digunting) termasuk bahan dekorasi. Pada saat praktek pelatihan, peserta tinggal menyatukan bahan utama dan bahan dekorasi dengan menggunakan teknik menjahit *quilt*.



Gambar 6. Pola sarung tangan masak



Gambar 7. Hasil sarung tangan untuk masak

3.3. Dokumentasi Kegiatan

Pengantar di awal kegiatan sangat penting (Gambar 8) agar materi dapat dipahami dengan mudah. Peserta juga diperlihatkan contoh hasil-hasil produk kerajinan yang sudah ada untuk mempermudah pemahaman.



Gambar 8. Penjelasan materi oleh tim pelaksana

Dalam kerjasama dalam tim, pembagian yang adil sangat diperlukan, agar peserta dapat mengerjakan dengan nyaman. Setiap peserta mitra juga memperoleh materi pelatihan yang sama termasuk peralatan untuk menjahitnya. Kegiatan dan suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 9-11.

Selama berlangsungnya pelatihan, penggunaan kalimat yang mudah dimengerti oleh tim pelaksana akan membantu penyerapan pemahaman bagi peserta. Hindari penggunaan kalimat-kalimat yang terlalu formal untuk peserta mitra, gunakan bahasa sehari-hari tapi tetap sopan selama pelatihan.



Gambar 9. Peserta mitra fokus mengerjakan



Gambar 10. Ketua pelaksana memberikan petunjuk kepada peserta mitra



Gambar 11. Suasana pelatihan kegiatan PkM



Gambar 12. Hasil kegiatan pelatihan

Di akhir pelaksanaan, peserta sudah dapat melihat secara garis besar bentuk dan produk yang mereka buat. Hal ini menambah kepuasan bagi peserta, terutama dalam hal waktu yang mereka pergunakan untuk pelaksanaan kegiatan PkM ini. Hasil karya peserta dalam kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 12.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan PkM ini adalah:

- Sebelum dilaksanakan kegiatan ini sebaiknya perlu diketahui kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta mitra.
- Peserta dengan mudah mengikuti petunjuk yang diberikan sesuai dengan

- contoh yang diberikan oleh ketua tim PkM. Hal ini juga didukung oleh materi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim pelaksana.
- c. Hasil kegiatan dapat dikembangkan untuk desain yang lebih beragam dan dapat menjadi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) bagi tim PKK RW 07, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
 - d. Hasil kuesioner yang dibagikan menunjukkan antusias peserta dengan mengisi kemungkinan tindak lanjut dari kerjasama ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan dan dapat diterima oleh peserta walau dilaksanakan dalam kondisi *lockdown* akibat pandemi Covid-19. Hasil kuisisioner menunjukkan tanggapan yang baik dan positif dari peserta. Diharapkan program kegiatan PkM ini dapat menambah wawasan bagi peserta serta dapat menjadi usaha meningkatkan perekonomian mitra khususnya di masa pandemi Covid-19.

Hasil pelatihan dapat dikembangkan dengan bentuk dan desain yang lebih bervariasi dan sangat berpotensi untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan PkM sejenis lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih yang kepada rekan tim dosen (Atridia Wilastrina dan Erlina Novianti), alumni prodi Desain Interior (Layla Nurina Kartika), mahasiswa tugas akhir Prodi Desain Interior (Vanessa Vidia Ardyharini) dan tenaga pendidik (Ponadi) Fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti yang telah bersedia untuk mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan juga Fakultas Seni Rupa dan Desain atas bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Ben, G. (2003). *The Social History of Quilt Making in America*.
<https://www.lynchburg.edu/wp-content/uploads/special-programs-and-events/digital-lecture-the-social-history-of-quilt-making-in-america.pdf>
- Evitasari, I. (2022). *Pengertian Warna Primer*. <https://ruangguru.co/warna-primer/>
- Fitinline. (2016). *Sejarah Singkat dan Pengertian Patchwork*.
<https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/>
- Jakarta-tourism.go.id. (2020). *Sejarah Ondel-ondel bagi Masyarakat Betawi*. Jakarta-tourism.go.id.
- Kemendikbud, P. (2020). *Sejarah Ondel-ondel*.
<https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/ondelondel/>
- Sikarskie, A. G. (2016). Japanese Contemporary Quilt and Quilters: The Story of an American Import. *Museum Anthropology Museum*, 10(2), 169–170. *Japanese_Contemporary_Quilts_and_Quilters_The_Stor.pdf*
- Travel, F. &. (2020). *Sejarah Ondel-ondel, Boneka Khas Betawi yang Jadi Ikon Jakarta*.
<https://kumparan.com/kumparantravel/sejarah-Ondel-ondel-boneka-khas-betawi-yang-jadi-ikon-jakarta-1sg6MiAKBYc/full>
- Yoshiko, J. (2002). *Quilt Creation in Develop a New World of Quilted Texture*. Jepang: Nohon Vogue-sha Publisher.

PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS

by Asih Retno Dewanti

Submission date: 09-Oct-2024 12:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2479786029

File name: LIKASI_QUILT_ONDEL-ONDEL_GUNA_PENINGKATAN_NILAI_JUAL_ESTETIS.pdf (569.84K)

Word count: 3220

Character count: 19936

Sejarah Artikel

Diterima

Juli 2021

Direvisi

Juli 2021

Diterima

Maret 2022

Terbit Online

Maret 2022

PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS

UTILIZATION OF PATCHWORK IN QUILT ONDEL-ONDEL APPLICATION TO INCREASE AESTHETIC SELLING VALUE

Asih Retno Dewanti^{1*}, Atridia Wilastrina¹, Erlina Novianti¹,
Layla Nurina Kartika¹, Vanessa Vidia Ardyharini¹,

*Penulis Koresponden:
asihretno@trisakti.ac.id

¹Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas
Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19, kondisi ekonomi menjadi tidak menentu. Banyak karyawan atau pegawai di usia produktif kehilangan pekerjaan dan mengalami kesulitan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat menjadi alternatif sumber pemasukan lain. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan kain perca untuk diolah menjadi produk baru bernilai estetis sekaligus bernilai jual. Kegiatan ini sangat sesuai karena tidak memerlukan modal besar dan dapat dikerjakan manual menggunakan teknik menjahit dasar yang sederhana. Oleh karena itu, diadakan kegiatan PKM yang bertujuan untuk melatih mitra mengolah kain perca dengan teknik *quilt* menjadi produk jual baru bernilai estetis yang mengusung ikon lokal Betawi yaitu ondel-ondel. Kegiatan dilaksanakan bersama mitra tim PKK RW 07, kelurahan Tanjung Duren Utara, kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta. Peserta mitra merupakan masyarakat yang berpotensi mengikuti pelatihan memanfaatkan kain perca menjadi produk baru dengan teknik *quilt* untuk aplikasi dekorasi kain perca. Metode penjahitan dilakukan secara manual dan menghasilkan karya berupa *placemate* dan sarung tangan untuk masak. Diharapkan dari adanya kegiatan pelatihan ini peserta dapat memanfaatkan bahan sisa kain perca menjadi barang baru yang memiliki nilai guna dan nilai jual yang dapat dijadikan alternatif usaha peningkatan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, economic conditions have become uncertain. Many employees or employees of productive age have lost their jobs and are experiencing economic difficulties in meeting the necessities of life. It takes an activity that can be an alternative source of other income. One example is the use of patchwork to be processed into new products of aesthetic value and selling value. This activity is very suitable because it does not require significant capital and can be done manually using simple basic sewing techniques. Therefore, the community service activity was held that aims to train partners to process patchwork with quilt techniques into new selling products of aesthetic value that carry the local Betawi icon, namely ondel-ondel. The activity was carried out with partners from the PKK RW 07 team, North Tanjung Duren village, Grogol Petamburan sub-district, Jakarta. Partner participants are people who have the potential to take part in training to utilize patchwork in new products with quilt techniques for patchwork decoration application. The sewing method is done manually and produces work in placemats and cooking gloves. It is hoped that from this training activity, participants can use leftover patchwork materials into new items that have use value and selling value that can be used as an alternative for efforts to increase the economy during the Covid-19 pandemic.



Kata kunci:

- 3R (Reuse, Reduce and Recycle)
- Kain perca
- Ondel-ondel
- Quilt

Keywords:

- 3R (Reuse, Reduce and Recycle)
- Ondel-ondel
- Quilt
- Patchwork

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dengan judul ‘Pemanfaatan Kain Perca dalam Aplikasi *Quilt* Motif Ondel-ondel Guna Peningkatan Nilai Jual Estetis’ dilaksanakan di wilayah RW 07, Jl. Dukuh II, kecamatan Grogol Petamburan, dengan sasaran mitra adalah ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang diketuai oleh ibu Fauziah yang juga menjabat sebagai ketua RW 07. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara daring dengan protokoler kesehatan yang cukup ketat baik dari pihak tim pelaksana maupun mitra.

Kegiatan diselenggarakan di kantor RW 07, Jl. Dukuh II No. 6, Kecamatan Grogol Petamburan berupa pelatihan pemanfaatan kain perca dengan teknik *quilt* yang mengusung lokal konten ‘Betawi’ yaitu ondel-ondel, yang menjadi produk baru yang bernilai estetis dan jual. Tim terlebih dahulu menyiapkan *goodyback* yang berisi satu paket material pelatihan, berisi peralatan jahit, kain perca dan perlengkapan lainnya seperti *dacron* dan perlengkapan protokoler kesehatan *faceshield*. Peserta juga diberikan *handout* dan materi yang sudah dipersiapkan sesuai dengan modul pelatihan.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan PkM Mono yang dilaksanakan di masa Pandemi Covid-19 ini dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang sangat bermanfaat karena dapat menjadi tambahan pemasukkan dan sekaligus perpanjangan tangan pemerintah dalam mendukung program ekonomi kreatif yang secara tidak langsung dapat menambah pemasukkan di tengah masa pandemi sehingga dapat menyejahterakan peserta pelatihan.

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah yang ditemui, yaitu:

1. Banyaknya pengurangan pegawai di semua lini pekerjaan, terutama pegawai tidak tetap, pegawai magang hingga penawaran pensiun dini. Hal ini berimbas

pada bertambahnya jumlah pengurangan. Peserta mitra berada di usia yang masih produktif dimana sehari-hari merupakan ibu rumah tangga dan anggota PKK kelurahan Tanjung Duren Utara. Kegiatan PkM ini dianggap sebagai kegiatan yang sesuai sebagai alternatif untuk menambah pemasukkan baru.

2. Pengetahuan pemanfaatan limbah kain perca atau *patchwork* dengan teknik *quilt* menjadi produk baru sebagai kelengkapan dekoratif ikon Betawi yaitu ondel-ondel yang mempunyai nilai estetis dan nilai jual yang belum pernah didapatkan peserta mitra RW 07 kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
3. Di masa pandemi Covid-19 dan kondisi ekonomi yang tidak menentu, kegiatan pelatihan ini sangat sesuai karena tidak memerlukan modal yang besar, hanya dengan penjahitan manual dengan teknik jeluju dan kerapihan saja maka akan dihasilkan produk yang baik. Diharapkan nantinya dapat berkembang menjadi UMKM di wilayah binaan.

Dengan identifikasi permasalahan yang ada, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dapat menunjang ‘Ekonomi Kreatif’ tingkat UMKM seperti:

1. Memberikan transfer ilmu dan wawasan terkait dengan pemanfaatan limbah kain perca yang dapat diolah kembali menjadi produk baru yang mempunyai nilai estetis dan jual dengan mengusung *local content*. Dalam hal ini mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel.
2. Masyarakat peserta sebagai mitra diharapkan di masa pandemi Covid-19 dapat memanfaatkan waktu mereka yang sebagian besar bekerja dari rumah (*work from home*) dan berkomunikasi secara daring dengan memanfaatkan sisa-sisa kain perca menjadi produk baru yang mempunyai nilai jual serta tetap

mengusung ikon Betawi, tidak saja ondel-ondel melainkan juga ornamen Betawi lainnya.

3. Diharapkan masyarakat peserta mitra nantinya dapat memahami materi yang diberikan, sehingga nantinya dapat berinovasi menciptakan produk-produk lain sekaligus menambah pemasukkan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya warga RW 07, Jl. Dukuh II, kelurahan Tanjung Duren Utara, kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

2. METODE

Metode pelaksanaan program PkM ini diawali dengan memperkenalkan pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk baru dengan teknik *quilt*, sebagai deskripsi tentang *quilt* dan teori tentang warna dan teknik menjahit dasar dan mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PkM

Tahapan pemanfaatan kain perca dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Input

Pola kepala ondel-ondel dibuat dengan teknik jelujur, yang kemudian diserut. Setelah itu dipasangkan dengan posisi yang ditentukan pada *placemate* atau sarung tangan. Setelah itu kepala Ondel-ondel dijahit dengan teknik 'sum'. Cara ini memberikan hasil lebih rapih dari pada menggunakan lem.

2. Proses

Setelah proses pemasangan kepala ondel-ondel selesai, tahapan dilanjutkan dengan pemasangan dekorasi seperti mata dan

bunga kelapa pada kepala ondel-ondel. Bunga kelapa dan mata mempergunakan *monte-monte*. Kemudian dilakukan penjahitan bentuk dari *placemate* dan sarung tangan. Penjahitan menggunakan tiga layer yaitu bagian depan atau *cover* dengan kain katun, bagian isi dengan lembaran *dacron*, dan bagian belakang atau *back* dengan kain katun.

3. Output

Proses ini merupakan tahap akhir, yaitu *quilt placemate* dan sarung tangan. Teknik jahit ini menggunakan teknik jelujur yang menjadi karakteristik *quilt*.

2.1 Reuse, Reduse, dan Recycle

Penerapan 3R pada kegiatan PkM Mono ini menggunakan limbah kain perca, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Reuse

Menggunakan sisa-sisa kain yang diolah dengan bentuk dan ukuran tertentu sebagai aplikasi *quilt* dalam bentuk ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Reduce

Penggunaan limbah kain juga mengurangi sampah dari industri konveksi dan dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang mempunyai nilai estetis dalam bentuk dekorasi ikon Betawi yaitu ondel-ondel.

Recycle

Mengolah kembali sampah dalam hal ini dipergunakan untuk bagian kepala Ondel-ondel.

2.2 Quilt

Berdasarkan beberapa sumber, seni kerajinan *quilt* adalah:

- a. *Quilt*, adalah seni kerajinan yang menggabungkan beberapa potongan kain perca dengan modul bentuk tertentu seperti kotak, segitiga dan lingkaran yang tersusun menjadi produk baru atau desain dekorasi (Fitinline, 2016).
- b. *Quilt*, adalah sebuah karya seni yang bebas dan artistik, dibuat dari gabungan

kain-kain perca menjadi sebuah karya yang absurd dan tidak temilai harganya. Seniman bisa berimprovisasi dalam menciptakan karyanya (Ben, 2003).

- c. *Quilt*, sebuah karya seni dari potongan-potongan kain perca yang bias, merupakan ekspresi dari seniman *quilt* dan dapat menghasilkan produk yang indah (Sikarskie, 2016).

Dari dari ketiga pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah *quilt* merupakan salah satu bentuk seni menjahit atau teknik jahit yang dapat dilakukan secara manual. Namun seiring berjalannya waktu, seni ini berkembang dan dapat menggunakan mesin. Seni menjahit dengan teknik *quilting* ini, biasanya dipergunakan untuk menjahit kain perca. Perca adalah limbah sisa konveksi atau pabrian atau *home industry*, baik berupa kain jenis katun, kaos bahkan dapat dikombinasikan dengan kulit.

Jenis aplikasi *quilt* pada kegiatan PkM ini adalah jahit aplikasi standar atau lebih dikenal dengan *quilt onlay*. Teknik ini dikerjakan dengan cara membuat gambar pada kain kemudian digunting dan ditempel pada lembaran kain, dan diselesaikan dengan tenik sulam.

2.3 Warna

Peserta mitra juga diberikan pengetahuan dasar tentang warna untuk keperluan pemilihan warna dan motif kain yang akan dipergunakan pada saat membuat pola. Pengetahuan warna yang diberikan adalah: warna primer, sekunder, dan tersier.

2.4 Teknik Dasar Menjahit

Teknik jahit *quilt* dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan mesin jahit. Teknik menjahit secara manual untuk *quilt* adalah teknik jahit jelujur.

2.5 Ondel-ondel sebagai Ikon Betawi

Kegiatan menjahit perca mengusung ikon Betawi yaitu ondel-ondel. Dalam ilmu

Semiotika, akan lebih mudah seseorang mengingat lokasi, asal daerah, negara dari 'tanda' atau 'penanda' seperti dalam bentuk monumen, ikon, bendera dan sebagainya di samping logat, tata bahasa, dan baju daerah. Ada beberapa sumber terkait dengan boneka ondel-ondel ini, yaitu:

1. Portal Kemendikbud menyatakan bahwa ondel-ondel adalah boneka raksasa yang dipercaya sebagai media leluhur yang menjaga keturunannya dari berbagai bahaya yang mengancam (Kemendikbud, 2020).
2. Situs *Food and Travel* menyebutkan sepasang boneka raksasa yang dikenal dengan sebutan ondel-ondel ini dipercaya sebagai boneka penolak bala bagi masyarakat Betawi dan biasanya diletakkan pada bagian depan bangunan-bangunan pemerintah daerah DKI Jakarta, fasilitas transportasi, dan sarana asarannya (Travel, 2020).
3. Ondel-ondel ditetapkan sebagai ikon kebudayaan masyarakat Betawi dalam peraturan gubernur provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017. Ditetapkan oleh pejabat pelaksana Gubernur DKI Jakarta Sumarsono pada 1 Februari 2017. Dalam PerGub tersebut disebutkan tiga fungsi ondel-ondel bagi provinsi DKI Jakarta, antara lain untuk upacara tradisional masyarakat Betawi, festival atau pameran kebudayaan Betawi, dan ditempatkan pada bangunan-bangunan Pemda DKI Jakarta (Jakarta-tourism.go.id, 2020).

Secara garis besar bentuk Ondel-ondel secara visual dapat digambarkan yang sarat akan makna simbolis (Gambar 3).

Keterangan bagian ondel-ondel yang ditunjukkan pada Gambar 3 adalah sebagai berikut:

1. Hiasan kembang kelapa, pada bagian kepala.
2. Dihiasi mahkota, di bagian bawah kembang kelapa.
3. Boneka laki-laki berwajah merah.

4. Boneka perempuan berwajah putih.
5. Kebaya encim pada boneka perempuan
6. Baju 'Sandria' atau Ujung Serong, pakaian adat masyarakat pria Betawi.
7. Selendang motif flora pada boneka perempuan.
8. Sarung motif kotak-kotak pada boneka laki-laki.
9. Untuk sarung menggunakan motif ornamen-ornamen Betawi.



Gambar 3. Ondel-ondel Betawi
(Jakarta-tourism.go.id, diakses 12 Juli 2021)

2.6. Peralatan Menjahit Quilt

Peralatan yang dibutuhkan antara lain:

1. Kain perca, sebaiknya jenis kain katun
2. Gunting kain dan gunting kertas
3. Jarum jahit
4. Jarum pentul, jenis jarum ini diperlukan untuk menemukan titik pada modul pada kedua kain sebelum disambung.
5. Pededel, yaitu alat yang dipergunakan untuk membuka jahitan yang salah.
6. Kapur jahit.
7. Mata nenek, yaitu alat bantu memasukkan benang ke dalam jarum atau *quilt needle threader*.
8. Meteran kain
9. Benang jahit
10. Pembidangan
11. Dacron

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan peserta mitra dibagikan satu paket materi untuk pelatihan yang

sudah siap untuk dikerjakan. Kain untuk *placemate* dan sarung tangan sudah terpotong.

Pada pelaksanaan pelatihan, peserta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pembuat sarung tangan untuk masak dan kelompok pembuat *placemate* atau alas makan.

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dihasilkan dua materi yaitu:

1. *Placemate*, berukuran (35 x 40) cm dengan aplikasi wajah boneka ondel-ondel. Bahan yang dipergunakan adalah kain katun polos dan bermotif dan untuk bagian belakangnya dengan kain katun belacu. Untuk dekorasi menggunakan manik-manik. Adapun bentuk pola *placemate* dan hasil karya *quilt* dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5.
2. Sarung tangan untuk memasak yang terdiri dari dua sisi. Sisi muka ditempel aplikasi *quilt* ondel-ondel. Bidang sarung tangan menggunakan kain katun dan dekorasi, sementara aplikasinya menggunakan manik-manik. Pola sarung tangan untuk memasak dapat dilihat pada Gambar 6 dan hasilnya ditunjukkan pada Gambar 7.

Penerapan Ikon Betawi Ondel-ondel menjadi media pengenalan pada masyarakat dalam bentuk informasi secara visual dengan cara yang berbeda dan dengan harapan akan lebih mudah diingat.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

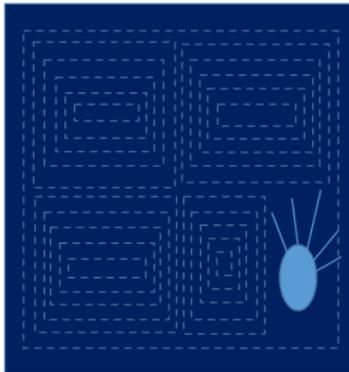
Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang nantinya dapat dikaji sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan yang lebih baik ke depannya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor pendukung:

- a. Kegiatan pemberdayaan seni kerajinan *quilt* merupakan seni kerajinan yang mudah dipelajari dan dipahami,

dengan hanya menggunakan teknik menjahit dasar menjahit yaitu 'Jelujur'.

- b. Membuat desain dengan aplikasi ikon Betawi untuk mengangkat lokal konten kebudayaan Betawi dalam bentuk dekorasi dengan media yang berbeda yaitu dalam seni kerajinan *quilt*.
- c. Merupakan kegiatan *recycle* dan *reuse* karena memanfaatkan kembali bahan bekas dan mengolahnya menjadi produk baru yang mempunyai nilai estetis dan nilai jual.



Gambar 4. Pola *placemate*



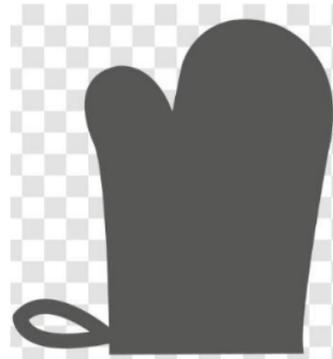
Gambar 5. *Placemate* yang sudah jadi

2. Faktor penghambat

- a. Kegiatan dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19, dimana pelaksanaan menjadi terbatas. Pelaksanaan harus mematuhi protokoler kesehatan

yang sudah ditentukan oleh Pemerintah dan tidak boleh berkumpul dengan jumlah banyak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tim pelaksana dan jumlah peserta yang sangat terbatas.

- b. Waktu pelaksanaan terbatas. Sehingga tim pelaksana harus mempersiapkan materi pelatihan setengah jadi terlebih dahulu. Bahan utama berupa kain perca dan kain lainnya sudah dipersiapkan (digunting) termasuk bahan dekorasi. Pada saat praktek pelatihan, peserta tinggal menyatukan bahan utama dan bahan dekorasi dengan menggunakan teknik menjahit *quilt*.



Gambar 6. Pola sarung tangan masak



Gambar 7. Hasil sarung tangan untuk masak

3.3. Dokumentasi Kegiatan

Pengantar di awal kegiatan sangat penting (Gambar 8) agar materi dapat dipahami dengan mudah. Peserta juga diperlihatkan contoh hasil-hasil produk kerajinan yang sudah ada untuk mempermudah pemahaman.



Gambar 8. Penjelasan materi oleh tim pelaksana

Dalam kerjasama dalam tim, pembagian yang adil sangat diperlukan, agar peserta dapat mengerjakan dengan nyaman. Setiap peserta mitra juga memperoleh materi pelatihan yang sama termasuk peralatan untuk menjahitnya. Kegiatan dan suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 9-11.

Selama berlangsungnya pelatihan, penggunaan kalimat yang mudah dimengerti oleh tim pelaksana akan membantu penyerapan pemahaman bagi peserta. Hindari penggunaan kalimat-kalimat yang terlalu formal untuk peserta mitra, gunakan bahasa sehari-hari tapi tetap sopan selama pelatihan.



Gambar 9. Peserta mitra fokus mengerjakan



Gambar 10. Ketua pelaksana memberikan petunjuk kepada peserta mitra



Gambar 11. Suasana pelatihan kegiatan PkM



Gambar 12. Hasil kegiatan pelatihan

Di akhir pelaksanaan, peserta sudah dapat melihat secara garis besar bentuk dan produk yang mereka buat. Hal ini menambah kepuasan bagi peserta, terutama dalam hal waktu yang mereka pergunakan untuk pelaksanaan kegiatan PkM ini. Hasil karya peserta dalam kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 12.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan PkM ini adalah:

- Sebelum dilaksanakan kegiatan ini sebaiknya perlu diketahui kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta mitra.
- Peserta dengan mudah mengikuti petunjuk yang diberikan sesuai dengan

contoh yang diberikan oleh ketua tim PkM. Hal ini juga didukung oleh materi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim pelaksana.

- c. Hasil kegiatan dapat dikembangkan untuk desain yang lebih beragam dan dapat menjadi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) bagi tim PKK RW 07, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
- d. Hasil kuesioner yang dibagikan menunjukkan antusias peserta dengan mengisi kemungkinan tindak lanjut dari kerjasama ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan dan dapat diterima oleh peserta walau dilaksanakan dalam kondisi *lockdown* akibat pandemi Covid-19. Hasil kuisisioner menunjukkan tanggapan yang baik dan positif dari peserta. Diharapkan program kegiatan PkM ini dapat menambah wawasan bagi peserta serta dapat menjadi usaha meningkatkan perekonomian mitra khususnya di masa pandemi Covid-19.

Hasil pelatihan dapat dikembangkan dengan bentuk dan desain yang lebih bervariasi dan sangat berpotensi untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan PkM sejenis lainnya.

4 Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih yang kepada rekan tim dosen (Atridia Wilastrina dan Erlina Novianti), alumni prodi Desain Interior (Layla Nurina Kartika), mahasiswa tugas akhir Prodi Desain Interior (Vanessa Vidia Ardyharini) dan tenaga pendidik (Ponadi) Fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti yang telah bersedia untuk mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan juga Fakultas Seni Rupa dan Desain atas bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Ben, G. (2003). *The Social History of Quilt Making in America*. <https://www.lynchburg.edu/wp-content/uploads/special-programs-and-events/digital-lecture-the-social-history-of-quilt-making-in-america.pdf>
- Evitasari, I. (2022). *Pengertian Warna Primer*. <https://ruangguru.co/warna-primer/>
- Fitinline. (2016). *Sejarah Singkat dan Pengertian Patchwork*. <https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/>
- Jakarta-tourism.go.id. (2020). *Sejarah Ondel-ondel bagi Masyarakat Betawi*. Jakarta-tourism.go.id.
- Kemendikbud, P. (2020). *Sejarah Ondel-ondel*. <https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/ondelondel/>
- Sikarskie, A. G. (2016). Japanese Contemporary Quilt and Quilters: The Story of an American Import. *Museum Anthropology Museum*, 10(2), 169–170. Japanese_Contemporary_Quilts_and_Quilters_3e_Stor.pdf
- Travel, F. &. (2020). *Sejarah Ondel-ondel, Boneka Khas Betawi yang Jadi Ikon Jakarta*. <https://kumparan.com/kumparantravel/sejarah-Ondel-ondel-boneka-khas-betawi-yang-jadi-ikon-jakarta-1sg6MiA3Yc/full>
- Yoshiko, J. (2002). *Quilt Creation in Develop a New World of Quilted Texture*. Jepang: Nohon Vogue-sha Publisher.

PEMANFAATAN KAIN PERCA DALAM APLIKASI QUILT ONDEL-ONDEL GUNA PENINGKATAN NILAI JUAL ESTETIS

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.karyailmiah.trisakti.ac.id Internet Source	5%
2	repository.trisakti.ac.id Internet Source	4%
3	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ut.ac.id Internet Source	2%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	www.msn.com Internet Source	1%
7	www.lintas10.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography Off

